

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA KARYA  
ILMIAH MAHASISWA BAHASA INDONESIA STKIP  
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Endang Rahayu Ariani

1311010002



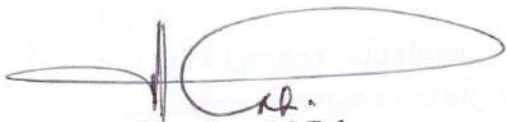
**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2018**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Ejaan pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh* telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi oleh Endang Rahayu Ariani, 1311010002, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Selasa, 20 Februari 2018.

Menyetujui,

Pembimbing I,



Rita Novita, M.Pd.  
NIDN 0101118701

Pembimbing II,



Rika Kustina, M.Pd.  
NIDN 0105048503

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Rika Kustina, M.Pd.  
NIDN 0105048503

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

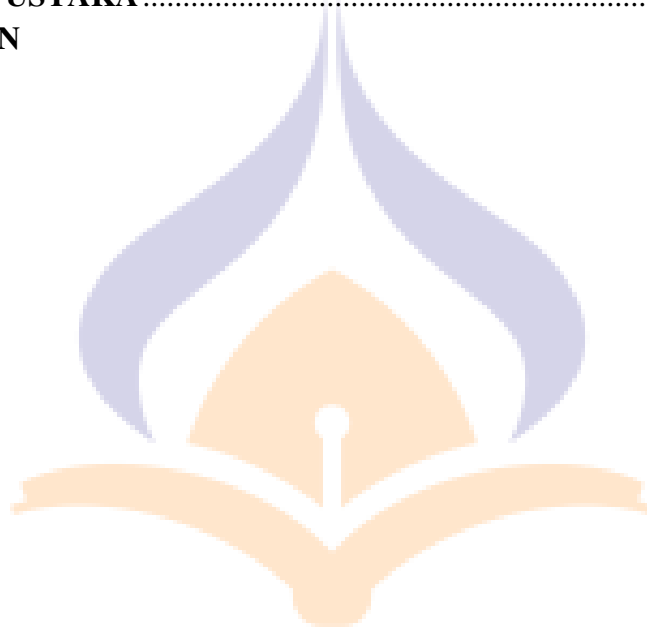


  
Lili Kasmini, M.Si.  
NIDN 0117126801

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Fokus Penelitian .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Pengertian Ejaan.....	7
2.2 Fungsi Ejaan.....	8
2.3 Ruang Lingkup Ejaan.....	9
2.3.1 Pemakaian Huruf.....	9
2.3.2 Penulisan Kata.....	17
2.3.3 Pemakaian Tanda Baca .....	19
2.4 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa .....	23
2.5 Pengertian Karya Ilmiah .....	24
2.6 Penelitian Relevan.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Pendekatan Penelitian .....	28
3.2 Data dan Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Teknik AnalisisData.....	38
<b>BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	39
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Pemakaian Huruf.....	40
4.1.2 Penulisan Kata.....	51
4.1.3 Pemakaian Tanda Baca .....	60

4.1	Pembahasan.....	66
4.2.1	Pemakaian Huruf.....	66
4.2.2	Penulisan Kata.....	68
4.2.3	Pemakaian Tanda Baca .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		71
5.1	Simpulan.....	72
5.2	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		73
<b>LAMPIRAN</b>		



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia sudah ditetapkan sebagai bahasa negara, seperti tercantum dalam pasal 36, Undang-undang Dasar Tahun 1945. Oleh karena itu, semua warga negara Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Arifin dan Hadi, 2009:1). Berdasarkan kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai: (a) bahasa resmi negara, (b) perhubungan pada tingkat nasional, baik untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan maupun untuk kepentingan pemerintah, dan (d) bahasa resmi di dalam kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern (Setyawati, 2010:1).

Berdasarkan kedudukan dan fungsinya, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai keperluan, situasi, dan kondisi. Dalam praktik pemakaiannya, bahasa Indonesia pada dasarnya beraneka ragam. Keanekaragaman bahasa atau variasi pemakaian bahasa dapat diperhatikan dari sarana, susunannya, norma pemakaiannya, tempat atau daerahnya, bidang penggunaannya dan lain-lain.

Sebagai alat komunikasi dan alat interaksi yang hanya dimiliki manusia, bahasa dapat dikaji secara internal maupun secara eksternal. Kajian secara internal, artinya pengkajian itu hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu saja,

seperti struktur fonologisnya, struktur morfologisnya, atau struktur sintaksisnya. Kajian secara internal ini akan menghasilkan perian-perian bahasa itu saja tanpa ada kaitannya dengan masalah lain diluar bahasa (Chaer, 2010:1)

Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan dapat juga dilakukan secara tertulis. Dalam berbahasa tulis yang baik dan benar akan senantiasa memperhatikan kaidah atau norma penulisan. Salah satu kaidah tersebut adalah kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, pada tahun 2016 *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (PUEYD) diganti dengan nama *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* yang penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kaidah ejaan mencakup; pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Dalam proses menulis, seseorang memerlukan teknik tersendiri agar tulisannya dapat diterima oleh kalangan masyarakat. Salah satunya adalah memperhatikan ejaan-ejaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan di dalam Bahasa Indonesia. Kemampuan mengaplikasikan ejaan merupakan syarat utama penulisan bahasa yang digunakan dalam sebuah tulisan. Misalnya dalam penulisan proposal, skripsi, tesis, disertasi dan karangan lainnya

yang bersifat ilmiah sangat diperlukan penguasaan ejaan secara mendalam dan menyeluruh.

Namun, pada kenyataannya banyak penulis yang mengabaikan kaidah-kaidah penulisan ketika menulis, seperti mahasiswa yang tidak memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam penulisan skripsi. Bahkan hal itu sering sekali dianggap remeh sehingga ejaan dalam bahasa Indonesia menjadi melemah. Kelemahan ejaan ini lama-kelamaan menjadi suatu kebiasaan mahasiswa. Para mahasiswa cenderung mengabaikan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan lebih sering menulis dengan kaidah-kaidah penulisan yang salah. Misalnya dalam penggunaan tanda baca, pemakaian huruf, penulisan kata, dan lain sebagainya. Kesalahan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat.

Berkaitan dengan itu, penulis telah melakukan observasi awal dan menemukan beberapa kesalahan yang umum dalam penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia di dalam skripsi yang dibuat oleh mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, salah satunya prodi PBSID. Kesalahan tersebut umumnya pada penggunaan ejaan dan penulisan kata misalnya, pada saat penulisan kata

assalamualaikum masih banyak yang menggunakan tanda apostrof (‘), penulisan kata rida ditulis dengan ridho, penulisan kata kehadiran ditulis dengan kehadiran, dan masih beberapa bentuk kesalahan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa prodi PBSID. Dengan demikian, akan diketahui secara rinci bagaimana tingkat ejaan yang benar dalam skripsi mahasiswa tersebut sehingga akan diketahui kemampuan mahasiswa dalam kegiatan menulis skripsi dengan ejaan yang benar. Jadi, di masa mendatang kita dapat memperbaiki dan mengurangi kesalahan-kesalahan ejaan dalam penulisan skripsi mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Pada prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID), ejaan telah dipelajari secara khusus. Namun, ketika menulis karangan ilmiah mahasiswa masih banyak mengabaikan kaidah-kaidah ejaan yang telah dipelajarinya. Hal ini dapat kita lihat pada saat mahasiswa menulis skripsi, masih banyak terdapat kesalahan ejaan pada saat penulisan. Seharusnya hal itu tidak boleh terjadi, karena pada prodi PBSID ejaan telah dipelajari secara mendalam berbeda dengan prodi lain ejaan tidak dipelajari secara khusus.

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis ejaan karya ilmiah mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada prodi PBSID yang berjumlah tujuh skripsi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan ruang lingkup:
  - 1) pemakaian huruf
  - 2) penulisan kata
  - 3) pemakaian tanda baca

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
2. Mendeskripsikan kesalahan ejaan pada karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis manfaat penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan penulisan yang benar dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan EBI yang berlaku dan tata bahasa (morfologi dan sintaksis).

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan para mahasiswa agar lebih teliti dan cermat dalam menulis apapun terutama dalam menulis tugas akhir skripsi dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan kaidah EBI. Bagi peneliti sebagai landasan untuk dijadikan tuntunan dalam kegiatan menulis sesuai dengan ejaan dengan berpedoman pada EBI.